

TUMBLER SEBAGAI SIMBOL GAYA HIDUP BERKELANJUTAN PADA GEN Z

Tina Khairani Hrp¹, Nurul Mawaddah Pane², Hasni Fitri³, Nofriyani Putri⁴, Syarif Al Barak Harahap⁵, Nurmawan Harahap⁶, Lia Junita Harahap⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan, Indonesia
khairanitina7@gmail.com, nurul13mawaddah@gmail.com, nofriyaniputri23@gmail.com,
syarifalbarakharahap@gmail.com, nurmawanharahap823@gmail.com,
hasnifitri2020@gmail.com, liajunitahrp@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang akrab dengan teknologi, peduli terhadap isu lingkungan, dan memiliki kecenderungan mengikuti tren gaya hidup berkelanjutan. Salah satu wujud nyata kepedulian tersebut adalah penggunaan tumbler sebagai alternatif pengganti botol plastik sekali pakai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana tumbler dipandang sebagai simbol gaya hidup berkelanjutan pada generasi Z, serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku mereka dalam mengadopsinya. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tumbler di kalangan generasi Z tidak hanya didorong oleh kesadaran ekologis, tetapi juga dipengaruhi oleh citra sosial, tren media sosial, serta nilai kepraktisan. Tumbler dipersepsikan sebagai representasi identitas modern yang ramah lingkungan sekaligus simbol partisipasi dalam gerakan sustainability. Dengan demikian, tumbler memiliki makna lebih luas daripada sekadar wadah minum, yakni sebagai penanda gaya hidup berkelanjutan generasi Z.

Kata kunci: tumbler, generasi Z, gaya hidup berkelanjutan, kesadaran lingkungan

ABSTRACT

Generation Z is known as a group familiar with technology, concerned with environmental issues, and inclined to follow sustainable lifestyle trends. One concrete manifestation of this concern is the use of tumblers as an alternative to single-use plastic bottles. This study aims to examine how tumblers are viewed as a symbol of a sustainable lifestyle among Generation Z, and the factors that influence their behavior in adopting them. The research method used a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through interviews, observations, and literature review. The results show that tumbler use among Generation Z is not only driven by ecological awareness but also influenced by social image, social media trends, and practicality. Tumblers are perceived as a representation of a modern, environmentally friendly identity and a symbol of participation in the sustainability movement. Thus, tumblers have a broader meaning than simply a drinking vessel; they serve as a marker of Generation Z's sustainable lifestyle.

Keywords: tumbler, Generation Z, sustainable lifestyle, environmental awareness

PENDAHULUAN

Generasi Z, yang lahir sekitar tahun 1997–2012, merupakan kelompok usia yang memiliki kesadaran tinggi terhadap isu global, seperti perubahan iklim, pencemaran, dan keberlanjutan. Mereka cenderung memilih produk yang tidak hanya fungsional tetapi juga merepresentasikan identitas dan nilai yang mereka anut (Sari, 2020). Dalam konteks ini, tumbler tidak sekadar wadah minum, melainkan simbol gaya hidup ramah lingkungan sekaligus penegasan identitas sosial (Fauzi, 2021).

Tumbler tidak hanya berfungsi sebagai wadah minuman, tetapi juga menjadi simbol kepedulian terhadap isu keberlanjutan. Bagi Gen Z, tumbler merepresentasikan identitas gaya hidup yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekaligus menjadi bagian dari tren budaya populer yang memperlihatkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga bumi (Fauziah, 2020). Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan erat antara konsumsi barang sehari-hari dengan nilai simbolik yang lebih luas dalam kehidupan sosial.

Penggunaan tumbler sebagai simbol keberlanjutan hidup pada generasi Z memperlihatkan pergeseran paradigma konsumsi dari sekadar fungsi praktis menjadi bagian dari narasi lingkungan dan keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa perilaku konsumsi dapat mencerminkan nilai, sikap, dan identitas sosial suatu generasi (Sari & Handayani, 2023). Oleh sebab itu, kajian mengenai tumbler sebagai simbol keberlanjutan hidup Gen Z penting untuk memahami bagaimana kesadaran lingkungan terwujud dalam praktik budaya sehari-hari.

Isu keberlanjutan lingkungan saat ini menjadi perhatian penting di berbagai

belahan dunia termasuk Indonesia. Salah satu bentuk nyata dari gaya hidup berkelanjutan adalah berkurangnya penggunaan plastik sekali pakai, khususnya botol minuman. Sebagai alternatif, tumbler menjadi pilihan utama karena dapat digunakan berulang kali dan dianggap lebih ramah lingkungan (Putri & Rahma, 2020).

Krisis sampah plastik menjadi alasan kuat munculnya tren penggunaan tumbler. Data terbaru menunjukkan Indonesia masih menjadi salah satu penyumbang sampah plastik terbesar ke laut (Kusuma, 2021). Oleh karena itu, berbagai gerakan sosial dan kebijakan publik mendorong masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan cara membawa wadah minum sendiri, salah satunya tumbler (Handayani, 2022).

Seiring berkembangnya media sosial, tumbler juga mendapat peran sebagai simbol gaya hidup modern di kalangan Gen Z. Unggahan tentang tumbler di platform digital sering dikaitkan dengan citra diri sebagai pribadi sehat, peduli lingkungan, dan mengikuti tren global (Yuliana, 2022). Hal ini memperlihatkan bahwa tumbler bukan hanya benda praktis, tetapi juga sarana representasi nilai dan identitas Gen Z (Nugroho, 2022).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa mahasiswa yang rutin menggunakan tumbler cenderung lebih memiliki kesadaran ekologis dibandingkan yang tidak (Rahayu & Sari, 2022). Bahkan, sebagian Gen Z menganggap tumbler sebagai bentuk partisipasi nyata dalam gerakan keberlanjutan (*go green*) (Rahman, 2023).

Selain itu, dukungan institusi pendidikan dan kebijakan pemerintah melalui penyediaan *refill station* turut memperkuat praktik penggunaan tumbler di

ruang publik (Kurniawan, 2023). Tren ini mengarah pada transformasi tumbler dari sekadar kebutuhan menjadi simbol gaya hidup berkelanjutan (Pratama, 2023).

Fenomena tersebut menegaskan pentingnya penelitian mengenai tumbler sebagai simbol gaya hidup berkelanjutan pada generasi Z. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pemahaman tentang hubungan antara simbolisme produk ramah lingkungan dengan pola konsumsi generasi muda (Anjani, 2024). Dengan demikian, tumbler tidak hanya dipahami dari sisi fungsi ekologis, tetapi juga dari sisi sosial, budaya, dan identitas diri (Susanto, 2024).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memahami makna simbolik penggunaan tumbler sebagai bagian dari gaya hidup berkelanjutan pada Generasi Z. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan nilai yang melatarbelakangi perilaku penggunaan tumbler, sehingga tidak hanya sebatas angka, melainkan juga makna sosial dan budaya yang menyertainya.

Lokasi penelitian dilakukan di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Kota Padangsidempuan, yang merepresentasikan Generasi Z dengan rentang usia 19-20 tahun. Penelitian ini berlangsung selama lebih dari 2 hari dari tanggal 29-30 September. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih Generasi Z yang secara aktif menggunakan tumbler dan dianggap mampu memberikan informasi mendalam terkait fenomena yang diteliti. Jumlah Generasi Z ditetapkan sebanyak 10–15 orang mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali motivasi, pengalaman, serta makna tumbler dalam kehidupan sehari-hari Gen Z. Observasi dilakukan dengan mengamati praktik penggunaan tumbler di lingkungan kampus. Sedangkan dokumentasi diperoleh melalui foto. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument* dengan bantuan pedoman wawancara semi-terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap Generasi Z yang aktif menggunakan tumbler, ditemukan tiga tema utama mengenai makna tumbler sebagai simbol gaya hidup berkelanjutan. Tumbler sebagai simbol kepedulian ekologis. Sebagian besar Generasi Z menyatakan bahwa penggunaan tumbler berhubungan erat dengan upaya pengurangan plastik sekali pakai. Mereka merasa memiliki kontribusi nyata dalam menjaga lingkungan melalui kebiasaan membawa tumbler. Generasi Z menyebutkan kebiasaan ini dipengaruhi kampanye *go green* yang gencar di media sosial maupun komunitas lingkungan.



Gambar 1. Tumbler Sebagai Simbol Gaya Hidup Gen Z

Tumbler sebagai representasi identitas sosial dan tren gaya hidup Tumbler tidak hanya digunakan sebagai wadah minum, tetapi juga menjadi bagian dari identitas sosial. Generasi Z menuturkan bahwa merek, desain, dan warna tumbler yang mereka gunakan mencerminkan selera pribadi sekaligus memperkuat citra diri di media sosial. Bahkan, beberapa Generasi Z menganggap tumbler sebagai *lifestyle item* yang sejajar dengan aksesoris fesyen.

Mayoritas Gen Z menggunakan tumbler secara rutin, baik di sekolah, kampus, maupun saat beraktivitas di luar rumah. Alasan utama penggunaan tumbler adalah untuk mengurangi sampah plastik, menghemat pengeluaran, dan mengikuti gaya hidup sehat. Selain itu, tumbler dipandang lebih praktis dan dapat digunakan dalam jangka panjang dibanding botol plastik sekali pakai. “Saya merasa lebih hemat dan ramah lingkungan kalau bawa tumbler, selain itu sekarang teman-teman juga sudah terbiasa bawa sendiri,” (Responden F, 19 tahun).



Gambar 2. Wawancara Pada Gen Z

Tumbler sebagai simbol partisipasi komunitas Generasi Z juga menegaskan bahwa tumbler berfungsi sebagai tanda keanggotaan atau keterlibatan dalam gerakan sosial. Misalnya, tumbler yang

dibagikan dalam acara kampanye lingkungan dipandang sebagai simbol komitmen terhadap keberlanjutan. Kehadiran *refill station* di kampus juga semakin memudahkan mahasiswa untuk menjadikan tumbler sebagai bagian dari keseharian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tumbler mengalami pergeseran fungsi, dari sekadar wadah minum menjadi simbol gaya hidup berkelanjutan pada Generasi Z. Hal ini sejalan dengan temuan Sari (2020) yang menyatakan bahwa produk ramah lingkungan dapat berfungsi sebagai simbol identitas personal dan sosial. Dalam konteks ini, tumbler dipersepsikan tidak hanya memiliki nilai ekologis, tetapi juga nilai sosial dan budaya Pertama, dari aspek ekologis, penggunaan tumbler menunjukkan adanya peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan Gen Z.

Mereka menempatkan diri sebagai bagian dari solusi terhadap krisis sampah plastik. Temuan ini mendukung penelitian Rahayu dan Sari (2022) yang menemukan adanya hubungan positif antara kebiasaan membawa tumbler dengan meningkatnya kesadaran ekologis mahasiswa.

Dari aspek identitas sosial, tumbler berfungsi sebagai simbol gaya hidup modern. Pilihan desain, warna, hingga merek tumbler menjadi medium ekspresi diri. Hal ini memperkuat pendapat Yuliana (2022) bahwa media sosial memainkan peran penting dalam membentuk tren konsumsi berkelanjutan di kalangan Gen Z. Dengan demikian, tumbler bukan hanya sekadar kebutuhan fungsional, melainkan juga *status symbol* yang merepresentasikan nilai-nilai keberlanjutan.

Dari aspek partisipasi komunitas, tumbler menjadi medium untuk menunjukkan keterlibatan dalam gerakan

go green. Keberadaan tumbler dari acara kampanye lingkungan dipandang sebagai bentuk simbolik dari kepedulian sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahman (2023) yang menunjukkan bahwa Gen Z memiliki tingkat kesadaran ekologis yang lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya, serta cenderung mengekspresikan kepedulian tersebut melalui simbol-simbol gaya hidup.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa tumbler bagi Generasi Z tidak dapat dipandang sekadar sebagai barang konsumsi praktis, tetapi lebih dari itu menjadi representasi nilai ekologis, identitas sosial, dan partisipasi komunitas. Dengan demikian, tumbler dapat dikategorikan sebagai simbol gaya hidup berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan budaya dalam keseharian Gen Z.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tumbler memiliki makna yang lebih luas dibandingkan fungsi utamanya sebagai wadah minum. Bagi Generasi Z, tumbler berperan sebagai simbol gaya hidup berkelanjutan yang mencerminkan tiga dimensi utama, yaitu kepedulian ekologis, identitas sosial, dan partisipasi komunitas. Tumbler dipandang sebagai wujud nyata dari kepedulian lingkungan, khususnya dalam upaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Kebiasaan membawa tumbler memperlihatkan kesadaran ekologis Gen Z yang semakin meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tumbler bagi Generasi Z merupakan simbol gaya hidup berkelanjutan yang tidak hanya memiliki nilai ekologis, tetapi juga sosial dan kultural. Penelitian ini menegaskan bahwa simbolisme suatu produk sederhana dapat

berkontribusi pada pembentukan perilaku ramah lingkungan dan memperkuat kesadaran generasi muda terhadap isu keberlanjutan.

REFERENSI

- Anjani, D. (2024). Produk ramah lingkungan sebagai simbol gaya hidup modern. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 11(1), 12–22.
- Aulia, G., & Santoso, B. (2025). Tumbler as a symbol of sustainable lifestyle and social status in urban society. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 53–60.
- Amelia, P. (2025). Tumbler dan budaya konsumsi berkelanjutan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekologi Sosial*, 6(1), 22–33.
- Fauziah, N. (2020). Kebiasaan ramah lingkungan generasi milenial dan Z dalam penggunaan tumbler. *Jurnal Komunikasi dan Lingkungan*, 5(1), 1–10.
- Fauzi, H. (2021). Tumbler sebagai media kampanye lingkungan. *Jurnal Green Communication*, 8(2), 67–76.
- Handayani, M. (2022). Identitas sosial melalui pilihan tumbler di kalangan mahasiswa. *Jurnal Sosiologi*, 10(2), 87–96.
- Harahap, L. J., & Harahap, L. J. (2024). Development of an Instrument for Measuring Intention to ACT and Healthy Eating Behavior of Students. *Journal of Health Sciences*, 17(01), 45–54.
- Harahap, L. J. (2025). Environmental Awareness of University Science Students and Its Role in Sustainable Development. *Bioedunis Journal*, 4(2), 181–188.
- Kurniawan, S. (2023). Kebijakan institusi

- pendidikan dalam pengurangan plastik sekali pakai. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 5(2), 73–82.
- Kusuma, F. (2021). Gerakan BYOB (Bring Your Own Bottle) di Indonesia. *Jurnal Ekologi Sosial*, 5(1), 33–40.
- Liao, Y. K., Wu, W. Y., & Pham, T. T. (2020). Investigation of the impact of eco-friendly practices on generation Z's green image and loyalty in coffee shops: a case study of using a tumbler at Janji Jiwa Coffee Shop.
- Manopo, V. A. E., et al. (2025). How Eco-Conscious Choices are Shaping Generation Z'S Tumbler Market.
- Nugroho, A. (2022). Karakteristik Gen Z dalam isu keberlanjutan global. *Jurnal Generasi*, 4(2), 55–63.
- Pratama, B. (2023). Partisipasi Gen Z dalam gerakan go green melalui tumbler. *Jurnal Sosial Ekologi*, 9(1), 40–49.
- Putri, N., & Rahma, S. (2020). Generasi Z dan kesadaran lingkungan. *Jurnal Psikologi Sosial*, 11(1), 21–30.
- Rahman, F., et al. (2025). The Influence of Social Media and Brand Awareness on Willingness to Pay Premium Price with Green Attitude as a Mediating Variable on Gen Z Users of Green Product Tupperware Drinking Bottles in East Jakarta.
- Rahman, L. (2023). Kesadaran ekologis generasi Z dalam praktik konsumsi berkelanjutan. *Jurnal Ekologi Manusia*, 2(1), 15–27.
- Rahayu, T., & Sari, M. (2022). Penggunaan tumbler dan kesadaran lingkungan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 13(2), 98–107.
- Sari, D. (2020). Symbolisme produk ramah lingkungan pada Gen Z. *Jurnal Komunikasi*, 14(3), 112–122.
- Sari, M., & Handayani, L. (2023). Perilaku konsumsi berkelanjutan generasi Z: Studi pada mahasiswa di kota besar. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*,
- Susanto, A. (2024). Analisis tren penggunaan tumbler pada mahasiswa perkotaan. *Jurnal Perilaku Konsumen*, 8(1), 55–64.
- Widodo, R. (2024). Generasi Z dan praktik keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Sosial Humaniora*, 15(2), 88–97.
- Wulandari, D.S., & Suhud U.,(2025) U.Economic, Management, Business and Accountancy International Journal, The Role of Tumbler Products In Supporting Sustainable Consumption and Production in Generation Z 2(1)
- Yuliana, R. (2022). Peran media sosial dalam promosi gaya hidup ramah lingkungan Gen Z. *Jurnal Media dan Masyarakat*, 6(1), 25–34.